

# IKATAN ALUMNI AKADEMI GULA NEGARA

## PENGURUS PUSAT

d.a. R. Supardijatma Tilp. Kantor : Pas. 95  
P.P.N. Gula „Kedawang“ Rumah : Pas. 95  
PASURUAN

## SEKRETARIAAT

d.a. Tjoek Soepono Tilp. Kantor : T.A. 15 pes. 3  
P.P.N. Gula „Modjopanggung“ Rumah : T.A. 15 pes. 5  
TULUNGAGUNG

SEKRETARIAAT

NOMOR

BI.65.032

PERIHAL

PERNJATAAN

(Srt.Rekan2; ttg.3 Desember 1965)

Kepada rekan Jth:

Semua Anggauta

IKATAN ALUMNI AKADEMI GULA NEGARA

Sdr. Koespito B.Sc.

No.PP.034.III

Sdr.Th.Hadiwahjono

No.PP.085.VI

Sdr.Soekendro

No.PP.144.VIII

Sdr.Hartono

No.PP.129.VIII

Sdr.Soleh M.S.

No.PP.163.IX

Sdr.Soeharijono NK B.Sc.

No.PP:239.XII

d.a. PN Gula "Djatiroto"

di DJATIROTO.-

Modjopanggung, 14 Des. 1965

Dengan hormat,

Bertalian dengan Surat Pernyataan tsb. diatas, Sekretariaat dalam hal ini mendahului Pengurus Pusat merasa perlu untuk memberikan pendjelasan2 sbb:

1. Sekretariaat sangat menghargai besarnya rasa tanggung-djawab dari para rekan yang merasa ada panggilan kewadajiban untuk mendjaga kehormatan dari Organisasi IAAGN dalam pengabdianja pada Revolusi Pantja Sila.
  2. Dalam melaksanakan pembersihan tubuh organisasi IAAGN setjara menjeluruh daripada oknum2 "G30S" dengan memperhatikan; Keputusan2, Instruksi2 Kilat dari KOTI, Pepelrada2 dan Mempertag mengenai pembekuan Orpol/Ormas yang terlibat/mendukung "G30S" maka: Pengurus Pusat/Sekretariaat telah mengeluarkan/menjampaikan bentuk pelaksanaannja sbb:
    - 2.1. Instruksi Kilat Pengurus Pusat IAAGN No.651026/Trs; ttg.26 October 1965.
    - 2.2. Surat Ketua I.No.AI.65.007; ttg.15-11-1965, tentang permintaan Daftar Anggauta ex.CGMI dari Ketua Rayon XI.
    - 2.3. Surat Ketua I No.AI.65.008; ttg.15-11-1965, tentang Pembebasan dari Keanggautaan IAAGN untuk sementara ex.CGMI.
    - 2.4. Surat Sekretariaat No.BI.65.031; ttg.25-11-1965, tentang Laporan Keanggautaan IAAGN.dengan demikian djelas bahwa Srt.BI.65.031; ttg.25-11-1965 tsb. pada dasarnya adalah "angket" yang dimaksudkan oleh para rekan, dan saat ini laporannja sudah mulai masuk.
  3. Motif pelaksanaannja Laporan Keanggautaan IAAGN atau "angket" di pertjajakan kepada semua Ketua Rayon I s/d XI beserta semua Anggauta Pengurus. Kualifikasi tjepat/tidaknja laporan tsb. masuk ke Sekretariaat akan dengan sendirinja mempunjai penilaian tersendiri. Oleh karena itu adalah mendjadi kewadajiban bagi semua Anggauta IAAGN untuk membantu tugas dari ketua Rayon-nja masing2 dalam tugas "angket" tsb.
  4. Memperhatikan Surat Direktur Akademi Gula Negara No.1088/II.A/1.b/65; ttg.26-11-1965; perihal: Berita2 yang menjangkut A.G.N.; apabila ditindjau dari segi Pedoman Moral dan Pedoman Kerdja sesuatu organisasi yang dapat berupa Kode Etik (kehormatan) & Doktrin Pengabdian/Kekarjaannja dapat dimengerti dan dibenarkan. Bertalian dengan hal tsb. diatas tanpa mengurangi arti tugas kita dalam melaksanakan pembersihan tubuh organisasi IAAGN dari oknum2 "G30S", kami mintakan perhatiannja agar dalam surat-menjurat antar Anggauta dengan Pengurus IAAGN sejogjanja tidak menjtamtumkan tindasan surat keluar organisasi yang dalam hal ini mendjadi wewenang dari Pengurus Pusat.
  5. Surat2 Keputusan tentang Pembebasan dari Keanggautaan IAAGN akan kami sampaikan kepada Semua Anggauta Pengurus & Anggauta.
- Demikian agar mendjadi maklum adanja dan terimakasih atas segala bantuan dan perhatiannja.

Hormat kami,

IKATAN ALUMNI AKADEMI GULA NEGARA

SEKRETARIAAT

TJOEK SOEPONO

Sekretaris I

Tindasan kepada Jth:

1. Direktur AGN (Ir. Soepardiman)
2. Ketua I (R. Soepardijatma B.Sc.)
3. Semua Anggauta Pengurus.
4. Semua Komisaris dan ketua Rayon.



Turunan.

IKATAN ALUMNI AKADEMI GULA NEGARA  
(I.A.A.G.N.)  
PN GULA DJATIROTO

Alamat: P.N. Gula Djatiroto P.N.K.A./Djatin Tilp. Djat. 1

Kepada Jth:  
Sdr. Ketua I.A.A.G.N.  
d/a R. Soepardjatma B.Sc.  
PN Gula Kedawang  
PASURUAN.-

Dengan hormat,

HAL: PERNJATAAN.-

Sesuai dengan Instruksi Kilat Pengurus Pusat No. 651026/Trs tgl. 26 Oktober 1965 punt 1 dan 2 dan untuk membersihkan tubuh IAAGN dari oknum2 "Gerakan 30 September" maka dengan ini kami anggota IAAGN di PN Gula Djatiroto menjatakan/mengusulkan dengan hormat, agar Pengurus Pusat segera;

1. Membuat angket kepada semua anggota IAAGN diseluruh Indonesia untuk mentjari bahan mengenai anggota jang ada indikasi tersenagkut dengan "G30S" atau anggota jang telah di"amanakan" oleh jang berwadajib.
2. Menetjat sementara bagi anggota jang telah diamankan oleh jang berwadajib sampai ada hasil pemeriksaan, bila teraja anggota tersebut dalam pemeriksaan tersangkut "G30S" agar dipetjat tidak dengan hormat.
3. Menetjat dari keanggotaan IAAGN bekas anggota CGMI anggota2 ormas lainja dibawah naungan P.K.I.
4. Mendesak kepada Direktur A.G.N. untuk melarang kuliah/mengeluarkan bagi mahasiswa jang tergabung dalam CGMI.
5. Mendesak kepada BPU PN GULA untuk mengeluarkan dan menutup pintu dilingkungan perindustrian gula bagi anggota orpol/ormas jang tersangkut "Gerakan 30 September".

Dengan demikian harap mendjadikan perhatian sepenuhnya.

Djatiroto. 3 Desember 1965

Hormat kami.  
Anggota IAAGN  
PN Gula Djatiroto

Tertanda:

1. Kuspito B.Sc.

2. Th. Hadiwahjono

3. Soekendro

4. Hartono

5. Soleh M.S.

6. Soeharijono NK B.Sc.

Tindasan Jth:

1. Sdr. Sekretaris I d/a Sdr. Tjoek Soepono
2. Sdr. Ketua Rayon VII d/a Sdr. Moedjono
3. Bapak Direktur A.G.N. Jogjakarta
4. Sdr. Ketua Dewan Mahasiswa A.G.N. Jogjakarta
5. B.P.U. P.N. Gula Djakarta
6. Bapak Ketua PASI Pusat
7. Semua Anggota Alumni A.G.N. dipabrik2.

Jang mengambil turunan  
IKATAN ALUMNI AKADEMI GULA NEGARA  
SEKRETARIAAT  
31  
Sekretaris I



Lampiran: BI.65.032; ttg. 14-12-1965.

- Turunan: 2.1. dianggap telah menerima (No.651026/Trs; ttg. 26-10-1965)  
2.2. AI.65.007  
Daftar Anggota ex. CGMI.

PENGURUS PUSAT

Kepada:  
Jth. Sdr. Soemarno  
Ketua Rayon XI IAAGN  
d.a. AKADEMI GULA NEGARA  
Djl. Solo  
JOGJAKARTA.-

Untuk melaksanakan Keputusan PEPELRADA DJATIM No.22/10/1965 tertanggal 22 Oktober 1965, dalam rangka pembersihan oknum2 CGMI jang ada dalam tubuh Ikatan Alumni AGN, sangat kami butuhkan adanya daftar anggota ex. CGMI jang telah tersebar diseluruh pabrik gula.  
Atas bantuan Sdr. jang tjepat, kami utjapkan sebelumnya terimakasih.

Kedawang, 15 Nopember 1965  
Ketua I  
Ttd.  
R. Soepardijatna B.Sc.

Tindakan:

Sdr. Sekretaris IAAGN.

- 2.3. AI.65.008  
Pembebasan dari Keanggotaan  
IAAGN untuk sementara ex. CGMI

PENGURUS PUSAT

Kepada Jth;  
Sdr. Tjuk Suponé  
Sekretaris I IAAGN  
d.a. PG MONEJOPANGUNG  
di TULUNGAGUNG.

Berdasarkan Keputusan2 dan Instruksi2 Kilat jang dikeluarkan oleh PEPELRADA DJATIM maupun Kompartimen Pertanian dan Agraria Djakarta, perlu segera kami mengambil langkah2 jang tegas dan tjepat terhadap anggota ex. CGMI jang sekarang telah tersebar di-pabrik2.  
Untuk diperintahkan kepada semua Ketua Rayon I s/d XI IAAGN segera membebaskan untuk sementara dari keanggotaan IKATAN ALUMNI AKADEMI GULA NEGARA, dan melaporkan kepada kami.  
Ketjuali anggota2 jang telah diketahui langsung indikasi nja oleh Pengurus Pusat dapat segera Sdr. Sekretaris sendiri laksanakan.

Kedawang, 15 Nopember 1965  
IKATAN ALUMNI AKADEMI GULA NEGARA  
JOGJAKARTA  
Ttd.  
R. Soepardijatna B.Sc.  
Ketua I

- 2.4. Senja disampaikan kepada rekan Anggota IAAGN PN Gula "Dja tiroto" untuk dinikmati.  
BI.65.031; ttg. 25-11-1965  
Laporan Keanggotaan IAAGN.

4. Periksa lampiran

Jang menyangkil turunan;

IKATAN ALUMNI AKADEMI GULA NEGARA  
SEKRETARIAT  
BI  
R. Soepardijatna B.Sc.  
Sekretaris I



URUSAN UMUM & PENGAWASAN

Kepada: B.P.U.-PPN Gula Pasok  
Terminal pos 359  
Djakarta

Djakarta 8/6 - 1965  
P. 150/62

61  
SURAT PENGANTAR Nr. 65.026

Kode pengenal	Nomor surat	Tanggal	PERIHAL	Keterangan/Lampiran
EX00000	65 008	8/6-65	Rehabilitasi PPN Gula Djakarta	2 lembar rangkap 3
<del> </del>				

Seksi Ekspedisi,

4 *[Signature]*



KEMBALI KE P.G. DJATIROTO.

65.096

S.P.U. PPM Gula Pront  
Terminal pos 259  
Djatiroto  
Djatiroto 8/6 - 5

EX0000 65.008 8/6 65 Rehabilitasi PPM Gula Djatiroto & kebun rakyat

Tanda terima

4 Wien



HAL : REHABILITASI P.P.N. GULA DJATIROTO.

Pada tg. 7/6-1965 telah datang di Djatiroto :

1. Mr. Saito dari Mitsui.
2. J.A. Jung dari BPU-PPN Gula.
3. Ir. Tan Hwie Bo dari Inspeksi VII.

Untuk mengadakan pembitjaraan dengan kami dan penindjauan setempat dalam rangka rehabilitasi PPN Gula Djatiroto.

Dari Mr. Saito kami peroleh pendjelasan, bahwa sesuai dengan time schedule jang telah Sdr. tetapkan (dengan Mitsui), maka PPN Gula Djatiroto akan mendapat giliran pada tahap ke - 3 dalam rentjana pelaksanaan rehabilitasi keseluruhannya dengan kongsi Djepang tersebut, jaitu dalam th. 1969.

Menurut kami, mengingat urgensi jaitu untuk segera memulai giling dengan Kapasitas 24.000 kw/hari, giliran kami tsb. diatas adalah terlalu lama, dan kami minta agar dapat diadjukan/ditempatkan dalam tahap pertama dalam th. 1967.

Menurut pendjelasan Mr. Saito, dalam kontrak I dengan Pemerintah kita, oleh Mitsui akan di lever kepada PPN. Gula Djatiroto, alat2 instalasi dan pertanian sbb.

Jang setelah kami peladjadi, kami pandang perlu untuk mengadakan perobahan2 seperti berikut :

a. Perlengkapan Pertanian dan transport.

10	km. baan tetap	-	mendjadi	4 km.
13	km. baan lepas	-	"	20 km.
20	sets wissels			
150	buah lorri tebu			
400	buah roda lorri			
3	buah diesel loco			
2	buah diesel loco			
6	buah dressine	-	mendjadi	8 buah.
5	buah sepeda baan bermotor	-	<del>mendjadi 4 buah.</del>	
6	buah wheel tractor	-	mendjadi	2 buah.
3	buah Crawler tractor	-	mendjadi	4 buah.
4	buah Jeep.			
3	buah truck.			
3	buah pickup			
2	buah pompa irigasi	300 ltr/Sec	-	mendjadi nihil.
3	buah	"-	200 "/ Sec.	
4	buah	"-	50-100 ltr/Sec.	

b. Perlengkapan Instalasi Pabrik.

1 set ketel uap 26 ton/h.



URUSAN TEHNIK

EX-00000

Nr. 65.008 hal. 2.-

Kepada : B.P.U. + P.P.N. Gula  
Teromolpos 29  
Djl. Imam Bondjol 29 DJAKARTA.  
Djatiroto , 8 Djuni 19 65.-

- 1 set mesin pres ampas 5 ton/h.  
1 set continuous clarifier 60' dia.  
Rapidor type.  
1 set vacuum filter 8' dia x 12'.  
Oliver Campbell type.  
1 set Concrete breaker.  
1 set installation tools.

Kami harap setelah perobahan<sup>2</sup> jang kami adakan itu Sdr. ketahui dan disetujui, agar segera diberitahukan kepada pihak Mitsui.

Selanjutnja kami meminta kepastian dari Sdr., selain rentjana rehabilitasi PPN Gula Djatiroto jang akan dilaksanakan oleh Mitsui, apakah masih ada alat<sup>2</sup>/perlengkapan jang akan didatangkan dari negeri / maatschappy lain. Apabila sudah ada kepastian tentang hal ini, kami harap agar hal tersebut diberitahukan djuga kepada kami.-

Sekian, atas perhatian Sdr. kami menjampaikan terima kasih.-

PERUSAHAAN PERKEBUNA GULA NEGARA  
D J A T I R O T O

  
R. SOEPARNO.-  
Direktur.

T i n d a s a n :

1. BPU - PPN Gula Direktorat Produksi di Sba.
2. BPU - PPN Gula Inspeksi Daerah VII di Surabaya.-

-----  
Ru/Ngb.-



*R. P. S. S. S.*  
B. P. U. - P. P. N. GULA

Tgl. 19-1-1965.-

Visie :

Parap :

**MEMO**

**Intern**

Kepada : Jth. Act. Pres. Dir. BPU-

PPN Gula.

Pd. Dir. Perbelanjaan.

Dari : Dir. Pembangunan.

ht-

No. 010/AI/65

*No: 25 / II / I / Dir. Pemb / 65 / Gula.*

Hal: Pembangunan pabrik gist  
di Djatiroto.

1. Berkenaan dengan pemitjaraan reha-  
bilitasi pabrik2 Djatiroto, Ngadire-  
djo, Kebon Agung, Kedawung oleh Mitsui  
kami minta perhatian pula adanja pem-  
angunan pabrik ragi dan atau pabrik  
alcohol di Djatiroto dari melasse pg  
Djatiroto dan Semboro.
2. Hal ini dikemukakan mengingat bahwa  
kita masih import ragi untuk pembi-  
kinan roti dan masih tersedianja  
credit dari pihak Mitsui.
3. Mengingat kemampuan pabrik Djatiroto  
hingga kini, kami pertjaja bahwa  
soal ini akan menambah kemampuan pa-  
brik tersebut untuk membajar kembali  
hutang2nja.
4. Demikian untuk mendjadikan periksa  
hendaknja.-

**TINDASAN :**

1. Dir. Perbelanjaan
2. Dir. Tanaman
3. Dir. Umum.
4. A r s i p.

BADAN PIMPINAN UMUM  
PERUSAHAAN PERKEBUNAN GULA NEGARA

Dir. Direktur Pembangunan,



*(Djatiroto)*  
kolonel Inf. Nrp. 13683



ANALISA SETJARA EKONOMI PERUSAHAAN  
MENGENAI RESTORATION DAN REBUILDING  
TERHADAP P.G. "DJATIROTO"

Halaman

BAB I - Restorasi P.G. "Djatiroto" ..... - 1 -

BAB II - Perusahaan (dari aspek efisiensi) terhadap unit "Japan Sugar" ..... - 1 -

BAB III - Perbandingan restoration dan rebuilding terhadap unit (battery) P.G. Djatiroto ..... - 2 -

BAB IV - Keuntungan dan kerugian mengadakan restoration dan rebuilding terhadap unit (battery) P.G. Djatiroto ..... - 3 -

BAB V - Kesimpulan ..... - 4 -

B.P.U.- P.P.N. GULA  
DIREKTORAT URUSAN PRODUKSI  
SURABAJA



D A F T A R I S I

Halaman

B A B I = Restorasi P.G. "Djatiroto" ..... - 1 -

B A B II = Analisa setjara Ekonomi  
Perusahaan (c.q. dari aspek  
efisiensi) terhadap usul  
"Japan Sugar Mission" ..... - 1 -

B A B III = Perbandingan akibat<sub>2</sub>  
restoration dan rebuilding  
unit (battery) P.G. Djatiroto ..... - 2 -

B A B IV = Keuntungan<sub>2</sub> dan kerugian<sub>2</sub>  
diadakannya restoration dan  
rebuilding terhadap unit  
(battery) P.G. Djatiroto ..... - 4 -

B A B V = K e s i m p u l a n ..... - 4 -

1). Kapasitas (produktivitas) ..... = P,  
2). Bahan pakai (laba jasa pemakaian) ..... = P,  
3). Biaya modal (c.q. nilai benda modal, tool,  
penelitian, material dan tenaga-kerja) ..... = K,  
4). Jumlah tenaga-kerja ..... --- oOo --- ..... = T,  
Maka perbandingan (comparative) situasi antara: restoration dan re-  
building, tampak seperti di bawah ini:

A. Kapasitas (produktivitas)  
1). Restoration:  
a. Unit (battery) I dengan 1.500 ton tiap hari ..... = 1/2 K. T  
b. Unit (battery) baru dengan 2.000 ton " " ..... = 1/3 K. T  
Dijualah.... \* 1 \*  
2). Rebuilding dengan 3.500 ton tiap hari ..... \* 1 \*  
Maka berdasarkan perbandingan data diatas, dapat diambil kesimpulan  
bahwa: dua netjan tindakan itu akan menghasilkan laba maksimum yang sama.

B. Tahan pakai (laba jasa pemakaian)  
Analog hasil research pada P.G. Kadakimo (c.q. P.G. baru dan P.G.  
Tasikmadu (c.q. termasuk P.G. tua), dimana P.G. Kadakimo pada tahun  
pertama giling mempunyai tahan pakai 50 tahun, sebagai perbandingan  
dalam analisa ini, maka situasi perbandingan adalah:

1). Restoration:



B A B I

RESTORASI P.G. "DJATIROTO"

Dalam rangka kerdja-sama antara Indonesia - Djepang, mengenai perdjandjian "production sharing industri Gula di Indonesia", setelah "Japan Sugar Mission" selesai mengadakan survey pada P.G. "Djatiroto", kemudian mengusulkan kepada Pemerintah Indonesia:

"Daripada membangun unit (battery) baru dengan kapasitas tiap hari 2.000 ton sebagai tambahan kepada unit (battery) I jang kapasitasnja tiap hari 1.500 ton (c.q. restoration) lebih baik membangun 1 unit (battery) baru untuk mengganti unit<sub>2</sub> jang lama dan baru itu (c.q. rebuilding)".

B A B II

ANALISA SETJARA EKONOMI PERUSAHAAN (c.q. DARI ASPEK EFISIENSI)  
TERHADAP USUL "JAPAN SUGAR MISSION"

Berhubung dengan usul "Japan Sugar Mission" tsb. diatas, dapatlah diadakan analisa setjara Ekonomi Perusahaan, dimana jang diutamakan ialah "efisiensinja" dengan menggunakan data hasil research pada P.G. Madukismo (c.q. P.G. baru di Indonesia) dan P.G. Tasikmadu (c.q. termasuk P.G. tua di Indonesia), jang masing<sub>2</sub> kapasitasnja agak bersamaan.

Untuk mempertimbangkan usul "Japan Sugar Mission" diatas itu, dibawah ini diadakan analisa berdasarkan "aspek efisiensi perusahaan" jang akan diadakan perbandingan (comparative) antara:

- 1). Masih menggunakan unit (battery) I jang usianja telah tua dengan kapasitas tiap hari 1.500 ton ditambah dengan membangun 1 unit (battery) baru dengan kapasitas tiap hari 2.000 ton (restoration).
- 2). Membangun 1 unit (battery) baru dengan kapasitas tiap hari 3.500 ton sebagai pengganti unit<sub>2</sub> jang lama dan baru (rebuilding).

Bila dianggap bahwa unit (battery) jang dikehendaki itu mempunjai fakta<sub>2</sub>:

- 1). Kapasitas (produktivitas) ..... = K,
- 2). Tahan pakai (lamanja pemakaian) ..... = P,
- 3). Nilai modal (c.q. nilai<sub>2</sub> benda modal incl. pemeliharaan, material dan tenaga-kerdja) ..... = M,
- 4). Djumlah tenaga-kerdja ..... = T,

maka perbandingan (comparative) situasi antara: restoration dan rebuilding, tampak seperti dibawah ini:

A. Kapasitas (produktivitas).

1). Restoration:

- a. Unit (battery) I dengan 1.500 ton tiap hari =  $\frac{3}{7}$  K.
- b. Unit (battery) baru dengan 2.000 ton " " =  $\frac{4}{7}$  K.

Djumlah.... = 1 K.

- 2). Rebuilding dengan 3.500 ton tiap hari ..... = 1 K.

Maka berdasarkan perbandingan data diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa: dua matjam tindakan itu akan menghasilkan kapasitas jang sama.

B. Tahan pakai (lamanja pemakaian).

Analoog hasil research pada P.G. Madukismo (c.q. P.G. baru) dan P.G. Tasikmadu (c.q. termasuk P.G. tua), dimana P.G. Madukismo pada waktu pertama giling mempunjai tahan pakai 50 tahun, sebagai penentuan 1 F dalam analisa ini, maka situasi perbandingan sbb.:

1). Restoration:



- a. Unit (battery) I (c.q. analoog hasil research pada P.G. Tasikmadu ditaksir tahan pakai masih 10 tahun lagi) ..... = 0,20 P.
- b. Unit (battery) baru ..... = 1 P.

Rata2 ..... = 0,60 P.

2). Rebuilding ..... = 1 P.

Maka berdasarkan perbandingan data tsb. diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa: rebuilding lebih menguntungkan.

C. Nilai modal (c.q. nilai2 benda modal incl. pemeliharaan, material dan tenaga-kerdja):

1). Restoration:

- a. Unit (battery) I (c.q. analoog dengan hasil research pada P.G. Tasikmadu, unit (battery) dinilai 50% ..... = 0,50 M.
- b. Unit (battery) baru ..... = 1 M.

Djumlah ..... = 1,50 M.

2). Rebuilding ..... = 2 M.

Maka berdasarkan perbandingan data tsb. diatas, dapat disimpulkan bahwa restoration lebih efisien.

D. Djumlah tenaga-kerdja.

1). Restoration:

- a. Unit (battery) I ..... = 1 T.
- b. Unit (battery) baru..... = 1 T.

Djumlah ..... = 2 T.

2). Rebuilding (c.q. kapasitas 2 kali lipat dibutuhkan tenaga-kerdja 3/4 kedua unit (battery) diatas ..... = 1 1/2 T.

Maka berdasarkan perbandingan data diatas, dapat disimpulkan bahwa: rebuilding lebih menghemat djumlah tenaga-kerdja.

E. Djumlah biaya tenaga-kerdja.

1). Restoration.

Analoog pada hasil research mengenai Sk.1, Sk.3 dan Sk.4 pada P.G. Tasikmadu, P.G. Tjolomadu dan P.G. Modjoragen, dimana biaya tenaga kerdja + 20% dari seluruh pengeluaran, maka situasi perbandingannya sbb.:

- a. Unit (battery) I ..... = 0,20 M.
- b. Unit (battery) baru ..... = 0,20 M.

Djumlah ..... = 0,40 M.

2). Rebuilding (c.q. conform dengan djumlah tenaga-kerdja maka biaya tenaga-kerdja 3/4 dari tenaga-kerdja dua unit (battery) diatas) ..... = 0,30 M.

Berdasarkan perbandingan data diatas, dapat disimpulkan bahwa: rebuilding lebih menghemat.

B A B III

PERBANDINGAN AKIBAT-2 RESTORATION DAN REBUILDING UNIT (BATTERY) P.G. "DJATIROTO"

Berdasarkan analisa setjara Ekonomi Perusahaan itu, maka dapat diperbandingkan akibat2 sosial-ekonomis, baik intern maupunekstern dari restoration dan rebuilding itu:



## I. Intern

### A. Akibat ekonomis

1). Kapasitas (produktivitas):

Berdasarkan analisa Ekonomi Perusahaan, baik restoration maupun rebuilding akan mempunyai kapasitas yang sama.

2). Tahan pakai (lamanya pemakaian):

Berdasarkan analisa Ekonomi Perusahaan, rebuilding menjadi 1 unit (battery) baru adalah yang lebih menguntungkan.

3). Nilai modal (c.q. nilai2 benda modal incl. pemeliharaan, material dan tenaga-kerdja):

Berdasarkan analisa Ekonomi Perusahaan, restoration adalah lebih menghemat.

4). Djumlah tenaga-kerdja:

Berdasarkan analisa Ekonomi Perusahaan, rebuilding adalah lebih menghemat.

5). Djumlah tambahan biaya tenaga-kerdja:

Berdasarkan analisa Ekonomi Perusahaan, restoration lebih menghemat.

### B. Akibat sosial

1). Kapasitas (produktivitas):

Berdasarkan analisa Ekonomi Perusahaan, baik restoration maupun rebuilding tidak akan menimbulkan masalah sosial.

2). Tahan pakai (lamanya pemakaian):

Berdasarkan analisa Ekonomi Perusahaan, baik restoration maupun rebuilding tidak akan menimbulkan masalah sosial.

3). Nilai modal (c.q. nilai2 benda modal incl. pemeliharaan, material dan tenaga-kerdja):

Berdasarkan analisa Ekonomi Perusahaan, restoration adalah yang lebih menghemat dan tidak akan mengakibatkan masalah sosial.

4). Djumlah tenaga:

Berdasarkan analisa Ekonomi Perusahaan, rebuilding akan lebih menghemat dan tidak akan menimbulkan masalah sosial.

5). Djumlah tambahan biaya tenaga-kerdja:

Berdasarkan analisa Ekonomi Perusahaan, restoration akan lebih menghemat dan tidak akan menimbulkan masalah sosial.

## II. Ekstern

### A. Akibat ekonomis:

1). Tahan pakai (lamanya pemakaian):

Berdasarkan analisa Ekonomi Perusahaan, dengan tahan pakai yang lama maka rebuilding adalah lebih menguntungkan masyarakat disekitarnya.

2). Nilai modal (c.q. nilai2 benda modal incl. pemeliharaan, material dan tenaga-kerdja):

Berdasarkan analisa Ekonomi Perusahaan, karena besarnya jumlah nilai modal, maka lebih menjamin hubungan yang baik dengan langganan2 perusahaan, bila dengan rebuilding.

### B. Akibat sosial:

1). Nilai modal (c.q. nilai2 benda modal incl. pemeliharaan, material dan tenaga-kerdja):



Berdasarkan analisa Ekonomi Perusahaan, karena djumlah nilai modal rebuilding adalah besar, akan dapat menampung dan memberi kesempatan bekerdja kepada masjarakat disekitar perusahaan.

B A B IV

KEUNTUNGAN-2 DAN KERUGIAN-2 DIADAKANNJA RESTORATION DAN REBUILDING TERHADAP UNIT (BATTERY) P.G. "DJATIROTO"

I. Restoration.

A. Keuntungannya:

- 1). Dapat memenuhi kapasitas.
- 2). Djumlah nilai modal sebagai tambahan investasi baru lebih menghemat.
- 3). Djumlah tambahan biaya tenaga tidak begitu besar.

B. Kerugiannya:

- 1). Tahan pakainya tidak begitu lama.
- 2). Karena modalnya ketjil, kurang mendjamin langsungnya hubungan dengan langganannya.
- 3). Kurang memberikan kesempatan bekerdja pada masjarakat disekitar perusahaan.

II. Rebuilding.

A. Keuntungannya:

- 1). Tahan pakainya akan lama.
- 2). Djumlah tenaga-kerdja dapat dihemat.
- 3). Dapat mendjamin hubungan baik dengan langganannya, karena persediaan modal disediakan dengan tjukup.
- 4). Dapat memberikan kesempatan kerdja jang agak luas kepada masjarakat disekitar perusahaan.

B. Kerugiannya:

- 1). Biaya sebagai investasi modal adalah sangat besar.
- 2). Kapasitas jang dihasilkan hanya akan sama dengan restoration.

B A B V

K E S I M P U L A N

Keuntungan dan kerugian diadakannya restoration dan rebuilding seperti jang dilukiskan dalam Bab IV seperti daftar dibawah ini:

Matjam pembangunan	Keuntungan (+) dalam fakta	Kerugian (-) dalam fakta	Selisih dalam fakta
1. Restoration	3	3	- 0
2. Rebuilding	4	2	+ 2

Berdasarkan fakta keuntungan dan kerugian dalam daftar diatas maka jang menguntungkan ialah:

"Rebuilding mendjadi 1 unit (battery) baru"



Dengan tjatatan bahwa:

"Investasi modal untuk rebuilding adalah sangat besar".

atau

Mengingat persediaan modal di Indonesia terbatas dan supaya investasi modal dapat dihemat, dapat pula dilaksanakan:

"Restoration".

----- Tt -----